

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Penelitian

Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang kemudian disebut GIS FEBI IAIN Tulungagung. Peresmian GIS dilakukan pada tanggal 26 Juni 2019 di Gedung KH Saifuddin Zuhri IAIN Tulungagung. Galeri investasi syariah merupakan bagian dari kerjasama antara fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan Otoritas Jasa Keuangan RI dan PT Indopremier Sekuritas. Tujuannya adalah untuk memberikan fasilitas laboratorium bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama untuk Fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam mengembangkan keterampilan dalam soal keuangan.

Galeri Investasi Syariah merupakan pojok bursa yang memberikan kemudahan akses kepada masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal selain fungsi sebagai media edukasi pasar modal. Operasional Galeri Investasi Syariah dijalankan oleh PT Indo Premier Sekuritas dan dibantu dengan para dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serta beberapa mahasiswa yang sudah masuk dalam struktur organisasi kepengurusan Galeri Investasi Syariah.

Penelitian ini mengenai pengaruh kemajuan teknologi dan media sosial influencer terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung angkatan 2018 sebanyak 188 mahasiswa.

Data hasil penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas yakni kemajuan teknologi (X1), dan media sosial influencer (X2) serta satu variabel terikat minat binvestasi di pasar modal syariah (Y). Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah untuk angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Data disebarkan dengan menggunakan google form. Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 129 responden.

B. Hasil Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam penelitian ini, jumlah responden yang diterima oleh peneliti berjumlah 129 mahasiswa sesuai dengan ketentuan sampel pada Bab III dengan jumlah minimal responden sebesar 128 sampel.

C. Karakteristik responden

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun data jenis kelamin responden mahasiswa angkatan tahun 2018 Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah sebagai berikut:

tabel 4. 1 Jenis kelamin responden

No	Jenis kelamin	jumlah	presentase
1	Laki-laki	24	18,6%
2	Perempuan	105	81,4%
Total		129	100%

Sumber : data primer yang di olah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 81,4% orang dan sebanyak 18,6% orang berjenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik berdasarkan ruang kelas

Adapun data karakteristik berdasarkan ruang kelas responden mahasiswa angkatan tahun 2018 Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Ruang kelas responden

No	Ruang kelas	Jumlah	Presentase
1	MKS A	38	29,5%
2	MKS B	28	21,7%
3	MKS C	34	26,4%
4	MKS D	29	22,5%
Total		81	100%

Sumber : data primer yang di olah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas, dapat diketahui tentang karakteristik berdasarkan ruang kelas responden menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memberikan suaranya melalui kuesioner yaitu mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah kelas A yaitu sebanyak 29,5%

orang sedangkan sebanyak 21,7% mahasiswa yang berada di kelas B, 26,4% mahasiswa yang berada di kelas C dan 22,5% Mahasiswa yang berada di kelas D.

D. Analisis Data

Untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis dengan program SPSS. Berikut merupakan hasil dari analisis data yang diperoleh penulis.

1. Uji validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini besarnya df atau n adalah $129-2 = 127$ dengan α 0,05 didapat $R_{tabel} =$ Jika R_{hitung} (dilihat dari kolom corrected item pernyataan total correlation) lebih besar dari R_{tabel} dan nilai R positif, maka butir pernyataan dikatakan valid.

Uji validitas dari 17 item pernyataan dengan tingkat signifikansi 5% dan $df = 129-2 = 127$ diperoleh R_{tabel} sebesar 0,1729 maka hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut

tabel 4. 3 Uji validitas

variabel	item	Pearson correlation (Rhitung)	R tabel	keterangan
Kemajuan teknologi (X1)	P1	0,616	0,1729	Valid
	P2	0,714	0,1729	Valid
	P3	0,710	0,1729	Valid
	P4	0,615	0,1729	Valid
	P5	0,619	0,1729	Valid
	P6	0,649	0,1729	Valid
Media sosial influencer (X2)	P1	0,728	0,1729	Valid
	P2	0,784	0,1729	Valid
	P3	0,707	0,1729	Valid
	P4	0,742	0,1729	Valid
	P5	0,722	0,1729	Valid
Minat investasi (Y)	P1	0,638	0,1729	Valid
	P2	0,719	0,1729	Valid
	P3	0,728	0,1729	Valid
	P4	0,639	0,1729	Valid
	P5	0,645	0,1729	Valid
	P6	0,628	0,1729	Valid

Sumber : data primer yang di olah, 2022

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variabel pengetahuan dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (rhitung) $> 0,1729$. Nilai 0,1729 diperoleh dari nilai rtabel dengan $N = 129$. Sehingga keseluruhan skor indikator-indikator variabel karakter personal dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai instrument dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Ghozali mengatakan, jika responden merespon pernyataan dari waktu ke waktu secara konsisten, kuesioner dianggap dapat diandalkan. Variabel dapat dikatakan handal (reliable) apabila hasil penghitungan koefisien cronbach alpha $> 0,70$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	keterangan
Kemajuan teknologi (X1)	0,733	Reliabel
Media sosial influencer (X2)	0,789	Reliable
Minat investasi (Y)	0,750	Reliable

Sumber : data primer yang di olah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat ditunjukkan bahwa semua nilai variabel Kemajuan Teknologi, Media Sosial Influencer dan Minat Investasi lebih besar dari 0,70 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Artinya semua nilai variabel Kemajuan Teknologi, Media Sosial Influencer dan Minat Investasi dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga walaupun digunakan berkali-kali akan tetap memberikan hasil yang sama.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan data berdistribusi normal dengan cara menganalisis grafik normal plot dan grafik histogram. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan

menganalisis unstandardized residual dan menganalisis grafik histogram serta grafik normal plot. Jika nilai probability $> 0,05$ dan sebaran data berada di dekat garis diagonal, data terdistribusi normal. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68369409
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.042
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.977
Asymp. Sig. (2-tailed)		.296
a. Test distribution is Normal.		

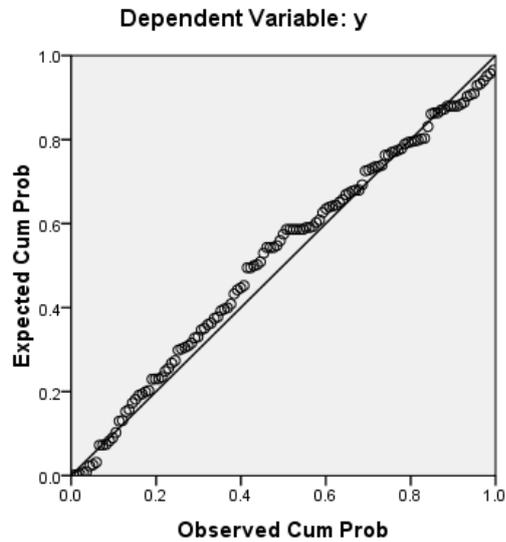
Sumber : data primer yang di olah, 2022

Dari tabel 4.5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig.(2-Tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman bahwa, apabila nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal, dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal. Data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,296 > 0,05$. Jadi, dapat dikatakan bahwa uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov Smirnov data berdistribusi normal.

Selanjutnya akan dipadukan dengan uji normal P-Plot dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Uji p-plot

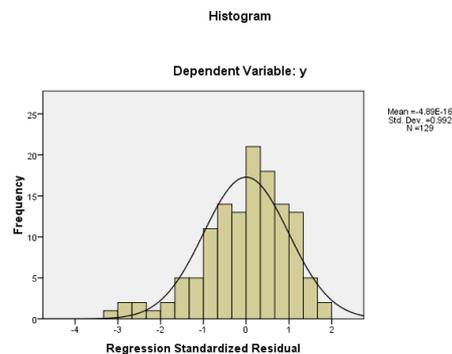
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : data primer yang di olah, 2022

Pada normalitas data dengan Normal P-Plot gambar 4.1, data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar baris diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

Gambar 4. 2 Grafik histogram



Sumber : data primer yang di olah, 2022

Gambar 4.2 memperlihatkan penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji multikolinieritas

Menurut ghozali Ada atau tidaknya kesamaan antar variabel bebas dapat dilakukan dengan uji multikolinieritas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolonieritas antar variabel. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 Uji multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x1	.824	1.214
	x2	.824	1.214
a. Dependent Variable: y			

Sumber : data primer yang di olah, 2022

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa semua nilai tolerance value kemajuan teknologi dan media sosial influencer $> 0,10$ dan semua nilai Variance Inflation Factor (VIF) $< 10,00$ sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas yaitu korelasi antar variabel bebas.

3. Uji heteroskedastisitas

Adanya ketidaksamaan antar variasi residual dalam model regresi dapat diuji menggunakan uji heterokedasitas. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $> 5\%$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

tabel 4. 7 Uji heteroskedastisitas

variabel	batas	sig
Kemajuan teknologi	0,05	0,123
Media sosial influencer	0,05	0,974

Sumber : data primer yang di olah, 2022

Berdasarkan hasil table 4.7 nilai sig lebih dari 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas, sehingga variabel independen diatas layak dipakai untuk menguji minat investasi.

F. Uji hipotesis

1. analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh atau kekuatan hubungan antara variabel kemajuan teknologi (X1) dan media sosial influencer (X2) terhadap minat investasi (Y). sehingga dapat diketahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	9.753	2.259
	x1	.296	.091
	x2	.327	.092

a. Dependent Variable: y

Sumber : data primer yang di olah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 9.753 + 0.296X_1 + 0.327X_2$$

Keterangan:

- a. Konstanta (α) Nilai konstanta bernilai positif sebesar = 9.753 artinya apabila variabel kemajuan teknologi dan media sosial influencer dalam keadaan konstan (tetap), maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar = 9.753.
- b. Koefisien Regresi Kemajuan Teknologi (β_1) Nilai koefisien regresi variabel Kemajuan Teknologi bernilai positif sebesar 0.296. Hal ini berarti jika pada variabel kemajuan teknologi ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel kemajuan teknologi dan media sosial influencer dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebesar 0,296.

- c. Koefisien Regresi Media Sosial Influencer (β_2) Nilai koefisien regresi variabel Media Sosial Influencer bernilai positif sebesar 0.327. Hal ini berarti jika pada variabel Media Sosial Influencer ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel kemajuan teknologi dan media sosial influencer dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebesar 0.327.

2. Uji t (parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada t tabel dengan tingkat signifikansi (α) = 5% maka $df_{n-k} = df 129-4 = 125$, maka nilai t tabel sebesar 1,979. Dimana kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika nilai t-hitung $<$ t-tabel atau nilai sig $>$ 0,05, yang artinya variabel bebas yang diuji secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- b. H_0 ditolak jika nilai t-hitung \geq t-tabel atau nilai sig \leq 0,05, yang artinya variabel bebas yang diuji secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Berikut hasil output pengujian uji t pada aplikasi SPSS yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 9 Uji t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.753	2.259		4.317	.000
	x1	.296	.091	.279	3.270	.001
	x2	.327	.092	.306	3.578	.000
a. Dependent Variable: y						

Sumber : dari data primer yang di olah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji t maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pengaruh kemajuan teknologi (X1) terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Y)

H₀ = Tidak ada Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

H_{a1} = Ada Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung < t-tabel yaitu 3,270 > 1,979. Dengan nilai *Unstandardized Coefficients* B 0,296 yang menunjukkan pengaruh positif. Selanjutnya variabel X1 dengan nilai sig 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H₀ ditolak, yang artinya variabel kemajuan teknologi

berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

- b. Pengaruh media sosial influencer (X2) terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Y)

H0 = Tidak ada Pengaruh media sosial influencer terhadap minat berinvestasi di pasar modal .

Ha2 = Ada Pengaruh media sosial influencer terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu $3,578 > 1,979$. Dengan nilai Unstandardized Coefficients B $0,327$ yang menunjukkan pengaruh positif. Selanjutnya variabel X2 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha2 diterima dan H0 ditolak, yang artinya variabel media sosial influencer berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan secara simultan variabel bebas (antara kemajuan teknologi (X1) dan media sosial influencer (X2)) terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Y). Pada F tabel diketahui df_1k-1 dan $df_2n-k = 125$, maka nilai F tabel yaitu $3,07$. Dimana kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Uji f (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.039	2	148.020	20.231	.000 ^b
	Residual	921.883	126	7.317		
	Total	1217.922	128			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x2, x1						

Sumber : dari data primer yang di olah, 2022

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.10 di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Hipotesis yang diajukan dalam uji F ialah:

H₀ = Tidak ada pengaruh secara simultan antara kemajuan teknologi (X₁), atribut media sosial influencer (X₂) terhadap minat berinvestasi di pasar modal(Y).

H_{a3} = Ada pengaruh secara simultan antara kemajuan teknologi (X₁), media sosial influencer (X₂) terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Y).

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai F-hitung \geq F-tabel yaitu $20,231 > 3,07$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_{a5} diterima, yang artinya variabel independen (kemajuan teknologi dan media sosial influencer berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi di pasar modal.

4. Uji koefisien determinasi (R square)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Hasil uji Koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut

Tabel 4. 11 Uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.231	2.70491
a. Predictors: (Constant), x2, x1				

Sumber : data primer yang di olah

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa, angka R Square atau koefisien determinasi 0,243. Nilai R Square berkisar anantara 0 sampai dengan 1. Regresi Linier berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Ajusted R

Square. Karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan Hasil perhitungan untuk nilai R Square (R²) pada tabel 4.11 diperoleh angka koefisien determinasi $R^2 = 0,231$ atau 23,1%. Hal ini berarti kemampuan variabel independen yang terdiri dari kemajuan teknologi dan media sosial influencer menjelaskan variabel dependen yaitu minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 23,1%, sisanya ($100\% - 23,1\% = 76,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.